

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prosedur keamanan memiliki peranan penting pada setiap perusahaan, terjadinya kejahatan tidak hanya berdasarkan niat seseorang melainkan adanya celah atau kesempatan untuk menjalankannya, maka beberapa langkah pada prosedur keamanan selalu dievaluasi guna meminimalisir tindak kejahatan.

Monitoring keamanan merupakan kegiatan mengawasi, mengobservasi, mengontrol serta memverifikasi pada suatu objek yang tersistem dan menghasilkan data informasi yang dapat diidentifikasi apabila terjadi tindak kejahatan, monitoring dapat memberikan penilaian terhadap kebijakan prosedur keamanan yang ada apakah sudah sesuai atau tidak. Sistem monitoring merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dari berbagai sumberdaya (Wagimin, Hefi Nasution dan Novi Safriadi, 2017).

PLTU Tanjung Jati B merupakan salah satu perusahaan milik negara terletak di kabupaten Jepara, kawasan ini memiliki aktivitas proyek sangat sibuk yang setiap harinya banyak keluar masuk kendaraan mulai dari kendaraan pegawai, kendaraan operasional, kendaraan tamu dan kendaraan barang yang jumlahnya mencapai angka ribuan. Hal ini tentu perlu perhatian khusus pihak perusahaan untuk mencegah terjadinya masalah pada suatu hari kemudian karena kelalaian dalam proses pengamanan atau *human error*. Pengaturan dan pengamanan kawasan PLTU Tanjung Jati B Jepara sektor unit 1, 2 dan sektor unit 3, 4 menjadi tanggung jawab bagian keamanan untuk memeriksa kendaraan yang keluar masuk dan mengamankan area parkir pada kawasan tersebut, tentu menjadi tugas yang memiliki tanggung jawab besar apabila terjadi kehilangan barang ataupun kendaraan, sangat sulit mendeteksi apabila terjadi kehilangan dikarenakan kawasan PLTU memiliki area parkir yang luas dan terpisah-pisah, berbeda dengan area parkir yang terpusat pada satu titik yang akan lebih mudah dalam proses monitoring dan pengamanan. Selain itu bagian keamanan juga tidak memiliki data pasti jumlah dan kepemilikan kendaraan yang keluar masuk kawasan PLTU setiap

harinya dikarenakan tidak adanya pencatatan kendaraan beserta kepemilikannya, petugas yang berjaga hanya menanyakan keperluan pemilik kendaraan yang akan keluar masuk kawasan tersebut.

Beberapa langkah pengamanan yang diterapkan oleh pengelola area parkir pada setiap perusahaan salah satunya adalah dengan memberikan VGP (*Vehicle Gate Pass*) kendaraan yang tertera plat nomor yang akan diberikan kepada pemilik sebagai bukti pengambilan kendaraan, namun ini dirasa kurang efektif apabila diterapkan karena apabila terlalu banyaknya kendaraan yang keluar masuk akan membutuhkan biaya yang sangat besar memproduksi tiket sekali pakai, sama halnya jika diterapkan sistem kartu parkir selain pengadaan kartu dan alat pemindainya yang mahal, sistem ini memerlukan perawatan yang ekstra. Ada juga sistem keamanan area parkir dengan menggunakan pemindai *qr code* dimana setiap kendaraan harus memiliki *qr code* yang akan dipindai oleh petugas untuk dapat memasuki kawasan tertentu. sistem *qr code* memiliki tingkat efektifitas tinggi karena mudah dalam proses pengaplikasiannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan observasi yang dilakukan di PLTU Tanjung Jati B Jepara menunjukkan pengamanan dan monitoring keluar masuk kendaraan belum tersistem secara rapi dan terkomputerisasi dari segi data jumlah serta keamanan kendaraan pada kawasan tersebut. Dari latar belakang dan permasalahan yang ditemukan penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut serta merangkumnya dalam bentuk skripsi berjudul “**Sistem Monitoring Keluar Masuk Kendaraan Di PLTU Tanjung Jati B Jepara**” sehingga nantinya dapat memberikan solusi terbaik dan efisien untuk menciptakan keamanan serta kenyamanan bagi pekerja pada kawasan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diataranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem keamanan di PLTU Tanjung Jati B Jepara?

2. Bagaimana membangun sebuah sistem yang mampu membantu memonitoring keluar masuknya kendaraan di PLTU Tanjung Jati B Jepara?
3. Bagaimana membangun sistem monitoring kendaraan dalam sebuah aplikasi berbasis website?

1.3. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar fokus permasalahan tidak meluas adalah:

1. Sistem terfokus pada pengamanan kendaraan yang keluar masuk kawasan PLTU Jepara.
2. Memonitoring yang dapat dilakukan sistem terbatas pada waktu, identitas pemilik dan identitas kendaraan.
3. Sistem yang dibangun berupa aplikasi yang dipasang di hosting.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur keamanan keluar masuknya kendaraan pada kawasan PLTU Tanjung Jati B Jepara.
2. Terbentuknya sistem aplikasi yang dapat memonitoring kendaraan keluar masuk pada kawasan PLTU Tanjung Jati B.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Mengetahui jumlah kendaraan yang keluar masuk beserta data kepemilikannya yang dapat dilihat dan diarsipkan pada sistem setiap harinya.
2. Adanya data jumlah dan riwayat catatan kendaraan keluar masuk yang terkomputerisasi pada sistem.
3. Dengan adanya sistem ini memberikan kemudahan pekerjaan keamanan pada proses monitoring kendaraan keluar masuk, yang awalnya dikerjakan secara manual.
4. Kemudahan dalam akses informasi identitas kendaraan saat kendaraan akan keluar masuk guna mengantisipasi pencurian barang.